

ABSTRAK

Dalam dunia usaha dengan persaingan yang semakin ketat, keunggulan kompetitif merupakan faktor yang sangat penting. Bagi perusahaan yang melakukan aktivitas penjualan, salah satu bentuk keunggulan kompetitif yang dapat ditawarkan selain sumber daya manusia (*human resource*) adalah fleksibilitas pembayaran produk yang dibeli, salah satu caranya adalah dengan penjualan secara kredit. Sistem penjualan secara kredit ini ada kalanya piutang dagang tidak tertagih pada saat jatuh tempo pembayaran, dan bahkan dapat terjadi piutang dagang yang terpaksa harus dihapuskan oleh pemiliknya karena dianggap sudah tidak dapat ditagih.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode manakah yang lebih tepat digunakan dalam penghapusan piutang taktertagih yang mempengaruhi keakuratan penyajian nilai piutang dagang dalam neraca, maka penulis melakukan penelitian pada PT. Mitra Setia Eka Perwira, Karawang. Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pengguna laporan keuangan, terutama manajemen perusahaan dalam memilih metode mana yang lebih tepat.

Metode yang dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan kasus metode deskriptif analitis yaitu, penelitian dengan mengumpulkan data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya serta memberikan gambaran dan analisis mengenai metode yang tepat yang berpengaruh terhadap keakuratan penyajian piutang dalam neraca.

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan antara hasil perbandingan nilai bersih piutang dagang berdasarkan metode penghapusan langsung dan metode penyisihan, artinya metode manapun yang digunakan dalam pencatatan piutang dagang taktertagih tidak berpengaruh secara material terhadap nilai bersih piutang dagang, namun sebaiknya perusahaan mempertimbangkan menggunakan metode penyisihan piutang taktertagih karena metode ini memenuhi prinsip *matching*, juga aturan nilai bersih yang dapat direalisasi sehubungan dengan penyajian nilai piutang dalam neraca, metode ini juga lebih mudah dan sederhana dalam penerapannya, sehingga penyajiannya dalam neraca dapat menjadi lebih akurat dan dapat memberikan informasi yang lebih handal dan relevan dalam penyusunan rencana berikutnya.

Kata Kunci :

1. Metode Penghapusan Langsung
2. Metode Penyisihan
3. Prinsip *matching*

DAFTAR ISI

HAL

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR PUSTAKA	viii
LAMPIRAN.....	ix
SURAT PERNYATAAN	xiv
RIWAYAT HIDUP PENULIS	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.5. Kerangka Pemikiran.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Akuntansi	11
2.1.1. Pengertian Akuntansi	11
2.1.2. Tujuan Dasar Akuntansi	12
2.2. Laporan Keuangan	13
2.2.1. Tujuan Pelaporan Keuangan (<i>Financial Reporting</i>) dan Laporan (<i>Financial Statement</i>)	15
2.2.2. Kualitas Informasi Dalam Laporan Keuangan	15
2.2.3. Komponen dan Unsur Laporan Keuangan.....	18
2.2.3.1. Neraca	19
2.2.3.1.1. Harta/Aktiva (<i>Assets</i>)	20
2.2.3.1.2. Hutang/Kewajiban (<i>Liabilities</i>)	23
2.2.3.1.3. Ekuitas (<i>Equity</i>)	25
2.2.3.2. Laporan Laba Rugi	26
2.2.3.3. Laporan Arus Kas	26
2.2.3.4. Laporan Perubahan Ekuitas	27

2.2.3.5. Catatan Atas Laporan Keuangan	28
2.3. Piutang	28
2.3.1. Klasifikasi Piutang	28
2.3.2. Pengakuan Piutang	30
2.3.3. Penilaian Piutang	32
2.3.4. Piutang Taktertagih	32
2.3.5. Pengertian Piutang Taktertagih	34
2.3.6. Pencatatan Penghapusan Piutang Taktertagih	34
2.3.7. Prinsip <i>Matching</i>	35
2.3.8. Metode Penghapusan Langsung	36
2.3.9. Metode Penyisihan	37
2.3.10 Pendekatan Pesentase Penjualan	39
2.3.11 Pendekatan Persentase Piutang	40
2.3.12 Metode <i>Aging of Accounts Receivable</i>	42
2.3.13. Penyajian Lain yang Mempengaruhi Penyajian Piutang	44
2.3.14. Penyajian Penyisihan dan Beban Piutang Taktertagih Dalam Laporan Keuangan	45
2.4. Perbandingan Metode Penghapusan Langsung Dengan Metode Penyisihan Piutang Taktertagih Dalam Hubungannya Dengan Keakuratan Penyajian Nilai Piutang Dalam Neraca	45

BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian	50
3.1.1 Struktur Organisasi Perusahaan	50
3.1.2. Uraian Tugas	50
3.2. Metode Penelitian	55
3.2.1. Variabel Penelitian	55
3.2.2. Populasi dan Sampel	56
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data	57
3.2.4. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	57
3.2.5. Kesimpulan dan Analisis	58

BAB IV. HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	60
----------------------------	----

4.1.1.1 Lokasi Perusahaan	61
4.1.1.2 Jenis dan Proses Produksi	61
4.1.1.3. Tenaga Kerja.....	62
4.1.1.4. Prosedur Penjualan.....	63
4.1.1.5. Prosedur Penghapusan Piutang Taktertagih.....	64
4.1.2.1. Metode Penghapusan Langsung	64
4.1.2.2. Metode Penyisihan.....	65
4.1.2.3 Metode Persentase Penjualan.....	67
4.1.2.4. Perhitungan Persentase Penyisihan Piutang Taktertagih	67
4.1.2.5 Perhitungan dan Penyajian Nilai Piutang Bersih Dalam Neraca	70
4.1.2.6. Metode Persentase Piutang	71
4.1.2.7. Perhitungan Persentase Penyisihan Piutang Taktertagih	71
4.1.2.8. Perhitungan Penyisihan Piutang Taktertagih.....	73
4.1.2.9. Perhitungan dan Penyajian Nilai Piutang bersih Dalam Neraca	74
4.1.2.10. Metode <i>Aging of Accounts Receivable</i>	75
4.1.2.11. Perolehan Persentase Penyisihan Piutang Taktertagih	76
4.1.2.12. Perhitungan Penyisihan Piutang Taktertagih.....	76
4.1.2.13. Perhitungan dan Penyajian Nilai Piutang Bersih Dalam Neraca	79
4.2. Pembahasan	80
4.2.1. Perbandingan Nilai Piutang Bersih Antara Metode penghapusan Langsung Dengan Metode Penyisihan.....	81
4.2.2. Analisis Kesesuaian Metode Pencatatan Piutang Taktertagih Ditinjau Dari Beberapa Faktor.....	84
4.2.2.1. Prinsip Nilai Bersih yang Dapat Direalisasi (<i>Net Realizable Value</i>)	84
4.2.2.2. Batasan Konservatisme (<i>Conservatism</i>)	
4.2.2.3. Prinsip Matching (<i>Matching Principle</i>)	85
4.3. Perbandingan Metode Penghapusan Langsung Dengan Penyisihan Piutang Tak Tertagih Dalam Hubungannya Dengan Keakuratan Penyajian Nilai Piutang Dalam Neraca	86

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN.....	87
5.2. SARAN.....	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Penjualan Kredit dan Piutang Taktertagih yang Dihapuskan	68
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Persentase Piutang Taktertagih untuk Tahun 2005	69
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Persentase Piutang Taktertagih untuk Tahun 2006	69
Tabel 4.4 Piutang dan Piutang Taktertagih yang Dihapuskan	72
Tabel 4.5 Perhitungan dan Hasil Perhitungan Persentase Penyisihan Piutang Taktertagih untuk Tahun 2005	72
Tabel 4.6 Perhitungan dan Hasil Perhitungan Persentase Penyisihan Piutang Taktertagih untuk Tahun 2006	73
Tabel 4.7 Persentase Piutang Taktertagih	76
Tabel 4.8 Jumlah Piutang Sampai Dengan Akhir Tahun 2005 dan 2006 Berdasarkan Kelompok Umur Piutang	77
Tabel 4.9 Perhitungan dan Hasil Perhitungan Penyisihan Piutang Taktertagih Tahun 2005	78
Tabel 4.10 Perhitungan dan Hasil Perhitungan Penyisihan Piutang Taktertagih Tahun 2006	78
Tabel 4.11 Perbandingan Nilai Piutang Bersih Antara Metode Penghapusan Langsung Dengan Metode Penyisihan	81

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Organisasi PT. Mitra Setia Eka Perwira	ix
Faktur Penjualan PT. Mitra Setia Eka Perwira	x
Surat Jalan PT. Mitra Setia Eka Perwira	xi
Bon Permintaan Barang PT. Mitra Setia Eka Perwira	xii
Bukti Penerimaan Barang PT. Mitra Setia Eka Perwira	xiii

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus menghitung persentase piutang taktertagih	68
Rumus statistik yang digunakan dalam uji hipotesis	82